

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
5. *Growth opportunity* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tahun yang digunakan terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu 2016 sampai 2018, sehingga apabila periode pengamatan yang dilakukan berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi financial distress, selain faktor yang telah ada dalam penelitian ini misalnya variabel internationalization dan sebagainya.
2. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sektor yang berbeda bukan hanya perusahaan manufaktur misalnya sektor perbankan.